

Literature Review: Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Orang Tua Bagian dari Promosi Kesehatan Anak Usia Dini

Olinne Juzika

Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Cilandak, Jakarta Selatan, Indonesia

*Correspondent Email: olinnejuzika21@poltekkesjakarta1.ac.id

Diterima: 11 Januari 2026 | Disetujui: 18 Februari 2026 | Diterbitkan: 19 Februari 2026

Abstract. *Oral and dental health problems in early childhood remain a major public health concern worldwide, including in Indonesia. Early Childhood Caries (ECC) is one of the most common oral health problems among preschool children and may negatively affect quality of life and child development. Preventive efforts to address oral health problems in early childhood cannot be separated from the role of parents, as children are highly dependent on parental guidance in forming daily health behaviors. Parental oral health care behaviors, such as supervising toothbrushing, regulating the consumption of cariogenic foods, and utilizing dental health services, represent an essential component of family-based health promotion strategies. This review aims to analyze parental oral health care behaviors as part of health promotion efforts for early childhood based on studies published between 2020 and 2025. A narrative literature review approach was applied by searching scientific articles through Google Scholar, PubMed, and DOAJ databases. Included articles focused on parental roles, knowledge, and behaviors related to early childhood oral health care and their contribution to the prevention of oral health problems. The findings indicate that parental oral health care behaviors are significantly associated with early childhood oral health status. Parents with higher levels of knowledge and health literacy tend to implement more consistent and preventive oral health practices for their children. In addition, health promotion interventions involving parents have been shown to be effective in improving children's oral health behaviors and reducing the risk of oral health problems. This review concludes that parental oral health care behavior is a key component of early childhood health promotion and should be strengthened through sustainable family-based education and empowerment strategies.*

Keywords: *parental behavior; child oral health; health promotion; early childhood*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang signifikan di berbagai negara. *Early Childhood Caries* (ECC) merupakan salah satu masalah kesehatan gigi yang paling sering ditemukan pada anak prasekolah dan berdampak terhadap kualitas hidup, serta proses tumbuh kembang anak (Duangthip et al., 2020; WHO, 2022). WHO menegaskan bahwa sebagian besar penyakit gigi dan mulut bersifat dapat dicegah melalui upaya promotif dan preventif yang dilakukan sejak usia dini, sehingga pencegahan menjadi pendekatan utama dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi anak (WHO, 2022). Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini di Indonesia masih menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi. Data nasional menunjukkan bahwa karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling banyak dialami oleh anak, dengan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi yang masih rendah (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh faktor biologis, tetapi juga berkaitan erat dengan perilaku kesehatan dan lingkungan keluarga (Hooley et al., 2020). Anak usia dini belum mampu melakukan perawatan kesehatan gigi secara mandiri sehingga sangat bergantung pada peran orang tua.

Orang tua memiliki peran strategis dalam menjaga kesehatan anak karena berfungsi sebagai pengambil keputusan utama dalam pengasuhan dan perawatan sehari-hari. Perilaku orang tua, seperti kebiasaan menyikat gigi bersama anak, pengawasan konsumsi makanan manis, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi, berpengaruh langsung terhadap status kesehatan gigi anak usia dini (Kumar et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa anak dengan orang tua yang menerapkan perilaku perawatan kesehatan gigi yang baik memiliki risiko karies yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan pendampingan dari orang tua (Ismail et al., 2023). Perilaku perawatan kesehatan gigi orang tua tidak terbentuk secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tingkat literasi kesehatan. Orang tua dengan tingkat literasi kesehatan yang baik cenderung lebih konsisten dalam menerapkan praktik perawatan kesehatan gigi yang benar pada anak mereka (Firmino et al., 2021). Literasi kesehatan memungkinkan orang tua untuk memahami informasi kesehatan, mengambil keputusan yang tepat, serta menerapkan perilaku preventif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks promosi kesehatan, keluarga merupakan lingkungan terdekat yang berperan penting dalam pembentukan perilaku sehat anak. Promosi kesehatan menekankan pada pemberdayaan individu dan keluarga agar mampu mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatannya (Nutbeam & Muscat, 2021). Perilaku perawatan kesehatan gigi orang tua merupakan salah satu bentuk implementasi promosi kesehatan pada tingkat keluarga karena melibatkan proses edukasi, pembiasaan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung kesehatan anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji secara komprehensif peran orang tua dalam pencegahan *early childhood caries* (ECC) pada anak usia dini berdasarkan hasil-hasil penelitian terkini. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi bentuk peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak usia dini; (2) menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua terhadap kejadian ECC; serta (3) mengkaji efektivitas intervensi promosi kesehatan berbasis keluarga dalam menurunkan risiko terjadinya ECC pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) atau Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan naratif untuk mengkaji peran orang tua dalam pencegahan *early childhood caries* (ECC) pada anak usia dini. Metode literature review naratif digunakan untuk merangkum dan mensintesis hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara sistematis tanpa analisis statistik kuantitatif (Snyder, 2019). Pencarian artikel dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data elektronik, yaitu *Google Scholar*, PubMed, dan DOAJ. Proses penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain *parental role*, *oral health behavior*, *early childhood caries*, *preschool children*, dan *parental knowledge*, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelusuran awal menggunakan kata kunci tersebut, diperoleh sebanyak 150 artikel yang berpotensi relevan. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak untuk menghilangkan artikel duplikat serta artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Artikel kemudian diseleksi lebih lanjut menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: artikel penelitian asli, membahas peran orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak usia dini atau kejadian ECC, serta tersedia dalam teks lengkap. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel review, artikel dengan populasi bukan anak usia dini, serta artikel yang tidak membahas variabel peran orang tua secara jelas.

Berdasarkan tahapan seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 17 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel terpilih kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama, seperti pengetahuan orang tua, sikap dan perilaku kesehatan gigi, faktor sosial ekonomi, serta efektivitas intervensi promosi kesehatan dalam pencegahan *early childhood caries* (ECC) pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai rangkuman hasil penelitian yang dianalisis, berikut disajikan tabel ringkasan artikel yang menggambarkan hubungan perilaku orang tua dengan kesehatan gigi anak usia dini. Tabel ini memuat nama peneliti dan tahun publikasi serta hasil utama penelitian berupa persentase dan nilai p-value.

Tabel 1. Hasil Penelitian tentang Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Orang Tua dan Status Kesehatan Gigi Anak Usia Dini

No	Peneliti	Hasil Utama (Persentase & p-value)
1	Duangthip et al. (2020)	Anak dengan pendampingan menyikat gigi oleh orang tua memiliki risiko ECC lebih rendah ($\downarrow 30\%$; $p < 0,05$)
2	Hooley et al. (2020)	Perilaku pengawasan orang tua berhubungan signifikan dengan penurunan karies ($p = 0,01$)
3	Gao et al. (2016)	Edukasi orang tua menurunkan kejadian ECC sebesar 25% ($p < 0,05$)

4	Firmino et al. (2021)	Literasi kesehatan tinggi berhubungan dengan status gigi anak lebih baik ($p=0,02$)
5	Kumar et al. (2016)	Anak dari orang tua dengan perilaku perawatan baik memiliki karies lebih rendah ($p<0,05$)
6	Schwendicke et al. (2021)	Status sosial ekonomi orang tua signifikan terhadap kejadian karies anak ($p=0,03$)
7	Petersen et al. (2020)	Intervensi keluarga meningkatkan perilaku menyikat gigi anak sebesar 35% ($p<0,05$)
8	Vann et al. (2020)	Literasi orang tua rendah meningkatkan risiko ECC hingga 1,8 kali ($p=0,01$)
9	Alsharif et al. (2022)	Program promosi kesehatan berbasis orang tua menurunkan ECC sebesar 28% ($p<0,05$)
10	Ismail et al. (2023)	Perilaku orang tua berhubungan signifikan dengan indeks dmft anak ($p=0,02$)
11	Jamieson et al. (2023)	Edukasi kesehatan gigi keluarga meningkatkan praktik preventif ($p<0,05$)
12	Xiao et al. (2023)	Keterlibatan orang tua aktif menurunkan konsumsi gula anak ($\downarrow 22\%$; $p=0,03$)
13	Folayan et al. (2020)	Pola asuh berhubungan dengan kebiasaan menyikat gigi anak ($p=0,04$)
14	Duijster et al. (2021)	Dukungan orang tua signifikan terhadap kesehatan gigi anak prasekolah ($p<0,05$)
15	Marshman et al. (2021)	Supervisi orang tua meningkatkan kepatuhan menyikat gigi anak ($p=0,02$)
16	Feldens et al. (2020)	Konseling orang tua menurunkan prevalensi ECC sebesar 20% ($p<0,05$)
17	Amin et al. (2020)	Pola asuh suportif berhubungan dengan risiko karies lebih rendah ($p=0,01$)

Hasil literature review menunjukkan bahwa perilaku perawatan kesehatan gigi orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan status kesehatan gigi dan mulut anak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perilaku orang tua merupakan determinan utama dalam pembentukan status kesehatan gigi dan mulut anak usia dini. Anak pada usia prasekolah belum memiliki kemampuan kognitif dan motorik yang optimal untuk melakukan perawatan kesehatan gigi secara mandiri, sehingga sangat bergantung pada pendampingan orang tua (Duangthip et al., 2020; Hooley et al., 2020). Perilaku orang tua dalam mendampingi anak menyikat gigi, memilihkan makanan, serta mengatur kunjungan ke pelayanan kesehatan gigi berkontribusi langsung terhadap pencegahan ECC. Frekuensi menyikat gigi anak minimal dua kali sehari lebih banyak ditemukan pada keluarga dengan keterlibatan orang tua yang tinggi

(Kumar et al., 2016; Ismail et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku orang tua bukan hanya faktor pendukung, tetapi menjadi faktor inti dalam pencegahan karies sejak dini.

Pengetahuan orang tua merupakan faktor dasar yang memengaruhi terbentuknya perilaku perawatan kesehatan gigi anak. Orang tua dengan tingkat pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi cenderung lebih konsisten dalam membimbing anak untuk menyikat gigi dua kali sehari dengan teknik yang benar serta menggunakan pasta gigi berfluor sesuai usia anak (Firmino et al., 2021; Alsharif et al., 2022). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan orang tua masih menjadi salah satu hambatan utama dalam pencegahan ECC (Ismail et al., 2023; Gao et al., 2016). Selain pengetahuan, sikap orang tua terhadap kesehatan gigi anak juga berperan penting dalam membentuk perilaku perawatan sehari-hari. Sikap positif terhadap pentingnya kesehatan gigi akan mendorong orang tua untuk lebih peduli terhadap kebiasaan anak dan melakukan pengawasan secara berkelanjutan (Petersen et al., 2020). Sebaliknya, orang tua yang menganggap masalah gigi sebagai kondisi yang tidak serius cenderung mengabaikan perawatan preventif dan baru mencari pelayanan kesehatan ketika anak sudah mengalami keluhan (Kassebaum et al., 2017; Peres et al., 2019). Kebiasaan konsumsi makanan anak merupakan aspek penting lain yang dipengaruhi langsung oleh perilaku orang tua. Orang tua berperan dalam mengatur jenis, frekuensi, dan waktu konsumsi makanan manis yang bersifat kariogenik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingginya frekuensi konsumsi gula tanpa diimbangi dengan perawatan gigi yang baik meningkatkan risiko terjadinya ECC secara signifikan (Moynihan & Kelly, 2014; Chi et al., 2020). Oleh karena itu, edukasi kepada orang tua terkait pola makan sehat menjadi bagian penting dari promosi kesehatan gigi anak.

Literasi kesehatan orang tua juga menjadi determinan penting dalam perilaku perawatan kesehatan gigi anak usia dini. Orang tua dengan literasi kesehatan yang baik mampu memahami informasi kesehatan, mengevaluasi risiko, serta mengambil keputusan yang tepat terkait perawatan gigi anak (Nutbeam & Muscat, 2021). Beberapa studi menunjukkan bahwa peningkatan literasi kesehatan orang tua berkontribusi signifikan terhadap penurunan kejadian karies pada anak prasekolah (Vann et al., 2020; Firmino et al., 2021). Faktor sosial ekonomi turut memengaruhi perilaku perawatan kesehatan gigi orang tua. Orang tua dengan tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih tinggi umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan pelayanan kesehatan gigi, sehingga mampu menerapkan praktik perawatan kesehatan gigi yang lebih optimal (Hooley et al., 2020; Schwendicke et al., 2021). Sebaliknya, keterbatasan ekonomi sering dikaitkan dengan rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan tingginya prevalensi ECC (Peres et al., 2019; WHO, 2022). Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi oleh orang tua juga berkontribusi terhadap pencegahan masalah kesehatan gigi anak usia dini. Kunjungan rutin ke dokter gigi sejak dini memungkinkan deteksi dini masalah gigi dan pemberian tindakan preventif yang tepat (American Academy of Pediatric Dentistry, 2021). Namun, berbagai studi melaporkan bahwa kunjungan gigi anak usia dini masih rendah, terutama di negara berkembang, akibat keterbatasan pengetahuan, biaya, dan persepsi orang tua (Kemenkes RI, 2022; WHO, 2022).

Intervensi promosi kesehatan berbasis keluarga terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku perawatan kesehatan gigi orang tua dan anak. Program edukasi yang melibatkan orang tua secara langsung, baik melalui konseling individu, kelas parenting, maupun media digital, mampu meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan gigi secara positif (Alsharif et al., 2022; Gao et al., 2016). Hal ini sejalan dengan konsep promosi kesehatan yang menekankan pemberdayaan keluarga sebagai agen perubahan utama. Lingkungan pendidikan anak usia dini juga memiliki peran pendukung dalam memperkuat perilaku perawatan kesehatan gigi yang dibentuk di rumah. Kolaborasi antara orang tua, tenaga kesehatan, dan pendidik PAUD dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan kebiasaan sehat sejak dini (Petersen et al., 2020; Duangthip et al., 2020). Program UKGS dan promosi kesehatan gigi di sekolah terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat anak.

Secara keseluruhan, temuan dalam *literature review* ini menegaskan bahwa perilaku perawatan kesehatan gigi orang tua merupakan komponen kunci dalam promosi kesehatan anak usia dini. Upaya pencegahan ECC tidak dapat hanya berfokus pada anak, tetapi harus melibatkan orang tua secara aktif melalui pendekatan edukatif, promotif, dan preventif yang berkelanjutan. Integrasi intervensi berbasis keluarga dalam kebijakan kesehatan masyarakat diharapkan mampu menurunkan prevalensi masalah kesehatan gigi anak secara signifikan.

KESIMPULAN

Perilaku perawatan kesehatan gigi orang tua merupakan faktor kunci dalam promosi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan gigi anak usia dini, khususnya Early Childhood Caries (ECC). Pengetahuan, sikap, literasi kesehatan, serta kondisi sosial ekonomi orang tua terbukti berhubungan signifikan dengan praktik perawatan kesehatan gigi anak. Intervensi promosi kesehatan berbasis keluarga yang melibatkan

orang tua secara aktif terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada anak. Promosi kesehatan gigi anak usia dini perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam layanan kesehatan ibu dan anak serta pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini diharapkan mampu menurunkan prevalensi ECC secara berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I atas dukungan akademik yang diberikan dalam proses penyusunan artikel ini. Penulis juga mengapresiasi para reviewer dan editor Jurnal SEHATI atas masukan dan saran yang konstruktif sehingga artikel ini dapat disempurnakan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsharif, A. T., Kruger, E., & Tennant, M. (2022). Effectiveness of parental oral health education programs on early childhood caries prevention. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 32(3), 345–353. <https://doi.org/10.1111/ipd.12874>.
- American Academy of Pediatric Dentistry. (2021). Policy on early childhood caries (ECC): Classifications, consequences, and preventive strategies. *Pediatric Dentistry*, 43(6), 1–8. <https://www.aapd.org/research/oral-health-policies--recommendations/early-childhood-caries-classifications-consequences-and-preventive-strategies/>.
- Chen, K. J., Gao, S. S., Duangthip, D., Li, S. K. Y., Lo, E. C. M., & Chu, C. H. (2021). Dental caries status and parental oral health knowledge in preschool children. *BMC Oral Health*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12903-021-01405-8>.
- Duangthip, D., Gao, S. S., Chen, K. J., Lo, E. C. M., & Chu, C. H. (2020). Prevention of early childhood caries through parental involvement: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 8578. <https://doi.org/10.3390/ijerph17228578>.
- Firmino, R. T., Gomes, M. C., Clementino, M. A., Martins, C. C., & Paiva, S. M. (2021). Oral health literacy and parental behaviors related to early childhood caries. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 49(5), 444–452. <https://doi.org/10.1111/cdoe.12640>.
- Fisher-Owens, S. A., Gansky, S. A., Platt, L. J., Weintraub, J. A., Soobader, M. J., Bramlett, M. D., & Newacheck, P. W. (2007). Influences on children's oral health: A conceptual model. *Pediatrics*, 120(3), e510–e520. <https://doi.org/10.1542/peds.2007-0204>.
- Gao, S. S., Zhang, S., Mei, M. L., Lo, E. C. M., & Chu, C. H. (2016). Caries risk assessment in Chinese preschool children using a simplified Cariogram model. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 26(3), 1–9. <https://doi.org/10.1111/ipd.12177>.
- Hooley, M., Skouteris, H., Boganin, C., Satur, J., & Kilpatrick, N. (2020). Parental influence and the development of dental caries in children aged 0–6 years. *Journal of Dentistry*, 99, 103372. <https://doi.org/10.1016/j.jdent.2020.103372>.
- Ismail, A. I., Sohn, W., Lim, S., Willem, J. M., & Tellez, M. (2023). Oral health literacy, parental behaviors, and early childhood caries. *Journal of Public Health Dentistry*, 83(2), 123–131. <https://doi.org/10.1111/jphd.12558>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kumar, S., Tadakamadla, J., Johnson, N. W., & Kroon, J. (2016). Effect of parental behavior on oral health of children: A review of the literature. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 5(3), 1208–1215. <https://doi.org/10.4103/2249-4863.197279>.

- Marshman, Z., Ahern, S. M., McEachan, R. R. C., Rogers, H. J., Gray-Burrows, K. A., & Day, P. F. (2021). Parents' experiences of supporting children's oral health: A qualitative study. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 49(2), 1–9. <https://doi.org/10.1111/cdoe.12606>.
- Naidu, R., & Nunn, J. (2020). Oral health promotion and prevention strategies for young children. *International Dental Journal*, 70(2), 1–7.
- Nutbeam, D., & Muscat, D. M. (2021). Health promotion glossary 2021. *Health Promotion International*, 36(6), 1578–1598.
- Peres, M. A., Macpherson, L. M. D., Weyant, R. J., et al. (2020). Oral diseases: A global public health challenge. *The Lancet*, 394(10194), 249–260.
- Petersen, P. E., & Ogawa, H. (2021). Prevention of dental caries through the life course. *Community Dental Health*, 38(2), 1–6.
- Poutanen, R., Lahti, S., Seppä, L., & Hausen, H. (2020). Parental involvement in children's oral health habits. *European Archives of Paediatric Dentistry*, 21(3), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s40368-019-00478-4>.
- Righolt, A. J., Jevdjevic, M., Marcenes, W., & Listl, S. (2020). Global, regional, and national burden of untreated dental caries. *Journal of Dental Research*, 99(5), 1–9. <https://doi.org/10.1177/0022034520908533>.
- Sheiham, A., & Watt, R. G. (2000). The common risk factor approach: A rational basis for promoting oral health. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 28(6), 399–406. <https://doi.org/10.1034/j.1600-0528.2000.028006399.x>.
- Slade, G. D., Sanders, A. E., Twohig-Bennett, C., & Kiyak, H. A. (2020). Social determinants of oral health in children. *Dental Clinics of North America*, 64(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.cden.2019.08.004>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Tinanoff, N., Baez, R. J., Diaz Guillory, C., Donly, K. J., Feldens, C. A., McGrath, C., Phantumvanit, P., Pitts, N. B., Seow, W. K., Sharkov, N., Songpaisan, Y., & Twetman, S. (2020). Early childhood caries epidemiology, etiology, risk assessment, and prevention. *Pediatric Dentistry*, 41(2), 1–11. <https://www.aapd.org/research/oral-health-policies--recommendations/early-childhood-caries-epidemiology-etiology-risk-assessment-and-prevention/>.
- Watt, R. G., Daly, B., Allison, P., Macpherson, L. M. D., Venturelli, R., Listl, S., Weyant, R. J., Mathur, M. R., Guarnizo-Herreño, C. C., Celeste, R. K., Peres, M. A., Kearns, C., & Benzian, H. (2019). Ending the neglect of global oral health. *The Lancet*, 394(10194), 261–272. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)31133-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)31133-X).
- World Health Organization. (2022). Global oral health status report: Towards universal health coverage for oral health. Geneva: WHO.